

**UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI
STRATEGI DRAPADA SISWA KELAS III SDN KAYEN 02
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

EDI KURNIAWAN

NIM. A54E111003

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi. SH, M.Pd
NIP/ NIK : 130888669

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : EDI KURNIAWAN
NIM : A54E111003
Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA
MELALUI STRATEGIDRA (DIRECTED READING
ACTIVITY)PADA SISWA KELAS III SDN KAYEN 02
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 10 November 2014

Pembimbing,

Drs. Saring Marsudi. SH, M.Pd

NIK. 130888669

**UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI
STRATEGI DRAPADA SISWA KELAS III SDN KAYEN 02
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Edi Kurniawan, A54E111003, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini adalah bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui strategi DRA (*Directed Reading Activity*). Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas III dan guru SDN Kayen 02 pada tanggal 29 September sampai 7 Oktober 2014. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dan kedua dilakukan masing-masing dua kali pertemuan. Subyeknya Siswa kelas III SDN Kayen 02 yang berjumlah 20 siswa dan obyeknya adalah ketrampilan membaca siswa serta strategi DRA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator ketrampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah sebagai berikut: (1) mengenali lambang-lambang (symbol bahasa); (2) mengenali kata dan kalimat; (3) menemukan ide pokok dan kata-kata kunci; (4) menceritakan kembali isi bacaan pendek. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan ketrampilan membaca siswa kelas III SDN Kayen 02 setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi DRA. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui ketrampilan membaca siswa rendah dengan presentase 39,4%. Pada siklus I terdapat ketrampilan membaca siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase 62,75% pada pertemuan ke I dan 70,12% pada pertemuan ke II, ketrampilan membaca siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang baik dengan presentase 80,05% pada pertemuan ke I dan 82,3% pada pertemuan ke II. Hal ini membuktikan adanya peningkatan ketrampilan membaca siswa dengan penerapan strategi pembelajaran DRA.

Kata Kunci: *peningkatan, ketrampilan membaca, strategi DRA.*

PENDAHULUAN

LatarBelakangMasalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Fokus utama tujuan pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan dalam berbahasa yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Antara satu keterampilan dengan keterampilan lain saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterampilan membaca sudah harus ditumbuh kembangkan pada diri peserta didik sejak usia dini meskipun demikian membaca merupakan masalah besar bagi peserta didik dalam membaca. Dengan membaca maka peserta didik akan kaya tentang berbagai informasi serta membantu peserta didik memecahkan masalah. Peserta didik sekolah dasar diharapkan sudah dapat membaca dengan lancar.

Keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi perkembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru dengan cara membaca. Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu mempertinggi daya pikirannya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Dengan demikian maka kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh sebab itu, peran guru dalam pembelajaran membaca di sekolah sangat penting.

Burns, dkk. (1996) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi

untuk belajar. Ketrampilan atau kemampuan dalam membaca seharusnya dimulai sejak dini. Seorang guru perlu memikirkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien untuk membimbing peserta didiknya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan mereka bisa meningkatkan kemampuan berpikir. Belajar membaca merupakan usaha yang terus menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat dan aktif dalam belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman (lanjut) di sekolah dasar cenderung diabaikan. Faktor yang melatarbelakangi barangkali karena anggapan yang salah terhadap membaca itu sendiri. Pada umumnya, khusus guru SD menganggap bahwa pembelajaran membaca telah berakhir ketika seorang peserta didik sekolah dasar telah dapat membaca dan menulis setelah selesainya pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang biasanya dilakukan di kelas I dan II sekolah dasar. Pada jenjang yang lebih tinggi, yaitu kelas III sampai dengan kelas VI, pembelajaran membaca lanjut belum mendapat perhatian yang serius.

Kegiatan pembelajaran yang cenderung menggunakan metode yang sifat komunikasinya satu arah dan tidak dikemas secara menarik ini bukan hanya akan membuat pembelajaran menjadi monoton, tetapi juga akan membuat peserta didik merasa jenuh dan mudah bosan sehingga peserta didik kurang menarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dimana terdapat masalah dari peserta didik maupun guru yang dapat menghambat proses kelancaran belajar mengajar, seperti peserta didik yang suka meminta perhatian dari teman maupun guru, peserta didik yang daya minatnya rendah untuk membaca ataupun peserta didik yang belum lancar membaca dan peserta didik yang tidak dapat menguasai tanda baca.

Salah satu faktor keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh pendekatan dan strategi yang digunakan oleh seorang guru. Banyak pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Dalam kaitan ini guru harus cermat dalam memilih pendekatan dan strategi mana yang cocok digunakan untuk lingkungannya.

Dari hasil refleksi penulis selama menjadi guru di SDN Kayen 02, ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III ketrampilan belajar peserta didik dalam membaca tergolong rendah, peserta didik masih malas untuk membaca dan untuk bisa memahami materi yang diajarkan, peserta didik merasa kesulitan karena selama ini guru di kelas III masih menggunakan pembelajaran ceramah dan tugas. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 70. Dari 20 peserta didik hanya 30% (6 peserta didik) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 70% (14 peserta didik), belum memenuhi KKM.

Ada yang ketika belajar bahasa Indonesia menyadari sungguh-sungguh eratnya keterkaitan penguasaan baca dengan pengembangan ilmu. Tidak jarang pula pesertadidik yang melihat bahasa Indonesia sebagai mata ajaran yang mudah padahal pelajaran ini membutuhkan pemahaman materi. Motivasi siswa untuk membaca masih kurang, kemampuan siswa memahami wacana sangatlah rendah. Siswa masih kurang mampu menentukan informasi global, informasi selektif dan informasi rinci yang terdapat dalam wacana dan memaknai kosa kata dalam kalimat meskipun telah mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan alokasi waktu yang maksimal.

Agar kemampuan membaca peserta didik dalam belajar Bahasa Indonesia meningkat maka guru harus pandai-pandai memilih pendekatan atau strategi yang tepat. Strategi Pembelajaran DRA (*Directed Reading Activity*) adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Strategi ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai tujuan membaca yang jelas dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah di punyai peserta didik sebelumnya untuk membangun pemahaman. Asumsinya, pemahaman bisa ditingkatkan dengan membangun latar belakang pengetahuan, menyusun tujuan khusus membaca, mendiskusikan, dan mengembangkan pemahaman sesudah membaca.

Atas dasar itulah maka penulis mengajukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Ketrampilan Membaca Melalui Strategi DRA (*Directed*

Reading Activity) pada peserta didik kelas III SDN Kayen 02 Tahun Pelajaran 2014/ 2015.”

Pembatasan Masalah

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Kayen 02 Semester I tahun pelajaran 2014/ 2015.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah DRA(*Directed Reading Activity*).
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah ketrampilan membaca peserta didik

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui penerapan strategi DRA (*Directed Reading Activity*)dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada peserta didikkelas III SD Negeri Kayen 02 Tahun Pelajaran 2014/2015?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan membaca melalui penerapan strategi DRA (*Directed Reading Activity*) pada peserta didik kelas III SDN Kayen 02 Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta didik

Dengan penerapan strategi DRApeserta didik dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan antusiasme belajar peserta didikdalam membaca.
2. Bagi Guru
 - a. Memberikan wawasan pengetahuan dan pemahaman bagi guru tentang strategi *Directed Reading Activity* untuk meningkatkan pembelajaran.

- b. Dapat dijadikan dasar atau rujukan untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang lebih lanjut sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
 - a. Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka peningkatan prestasi dan mutu lulusan.
 - b. Sebagai masukan untuk memberikan dorongan kepada guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar agar menerapkan cara mengajar yang menarik.

LANDASAN TEORI

1. Ketrampilan Membaca

Dawud (2008:1) menyebutkan bahwa membaca merupakan proses mengkonstruksi makna bacaan. Pembaca aktif mengolah, memikirkan, mengembangkan, dan memaknai teks yang sedang dibacanya. Dalam proses mengkonstruksi makna tersebut banyak aspek yang terlibat. Aspek itu meliputi aspek psikologis-kognitif diri pembaca dan karakteristik teks yang dibaca. Sedangkan Klein, dkk (1996:87) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (a) membaca merupakan suatu proses, (b) membaca adalah strategis, dan (c) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Iskandarwassid (2008:289), berpendapat bahwa indikator ketrampilan membaca meliputi: mengenali lambang-lambang (symbol-simbol bahasa), mengenali kata dan kalimat, menemukan ide pokok dan kata-kata kunci, dan menceritakan kembali isi bacaan pendek.

2. Strategi Pembelajaran DRA (*Directed Reading Activity*)

Menurut Rahim (2005:44) Strategi *Directed Reading Activity* (DRA) adalah suatu strategi yang digunakan untuk memperluas dan memperkuat kemampuan membaca peserta didik. Langkah-langkah strategi pembelajaran

Directed Reading Activity (DRA) yang diuraikan oleh Ennes dalam Rahim, (2005:44), terdiri dari: membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 secara heterogen, guru memberikan wacana/ klipng sesuai dengan topik pembelajaran, membaca dalam hati wacana yang sudah disediakan oleh guru, guru memonitor peserta didik selama membaca dalam hati, peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menanggapi isi materi bacaan/ide pokok dan ditulis dilembar kertas, mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok, dan guru membuat kesimpulan bersama dan memberikan penguatan terhadap tanggapan peserta didik dan memperluas gagasan-gagasan.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Kayen 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas III SDN Kayen 02 Kecamatan Kayen Kabupaten. Pati yang berjumlah 20 peserta didik terdiri dari 12 putra dan 8 putri. Obyek penelitian ini adalah Peningkatan ketrampilan membacap peserta didik dan strategi pembelajaran *Directed Reading Activiy*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang ketrampilan membaca siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi menemukan pokokpikiran dalam paragraf.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran DRA dan lembar observasiketrampilanmembacasiswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).
3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar bahasa Indonesia setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa mencapai 80% dari 20 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Nama Sekolah: SD Negeri Kayen 02, NSS: 101031801002, NPSN: 20316571,
Alamat: Jl. Perhutani Kayen, Kec. Kayen, Tahun Berdiri: 1930, Tahun Beroperasi: 1930

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Meningkat dalam prestasi , taqwa dalam iman, dinamis dalam olahraga dan seni budaya yang berkepribadian dan keluhuran budi”.

2. Misi

Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif , efektif dan menyenangkan serta mengembangkann ketrampilan hidup *life skill* (kecakapan dan ketrampilan hidup)

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan di Kelas III SDN Kayen 02. Observasi dilakukan 2 kali dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan. Dari hasil observasi pada tanggal 24 dan 25 September 2014, peneliti menemukan adanya masalah yaitu belajar siswa dalam membaca yang belum optimal. Kurangnya ketrampilan membaca siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia ini, teramati pada siswa mengerjakan soal menemukan pokok pikiran dalam suatu bacaan. Siswa merasa kesulitan karena selama ini guru di kelas III masih menggunakan pembelajaran ceramah dan tugas. Saat pembelajaran aktivitas siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang diajarkan, misalnya melamun, saat guru memberikan tugas siswa kurang sungguh-sungguh mengerjakan, dan saat tanya jawab dalam materi menemukan pokok pikiran dalam bacaan banyak siswa yang salah menjawab. Hasil dari observasi pra siklus ini untuk ketrampilan membaca siswa mencapai 39,4%.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 29 dan 30 September 2014, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa ketrampilan membaca siswa mencapai 62,75% pada pertemuan ke I dan 70,12% pada pertemuan ke II dalam pelaksanaan pembelajaran strategi DRA prosentase guru dan siswa mencapai 68,18%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan ketrampilan membaca siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 6 dan 7 Oktober 2014. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa ketrampilan membaca siswa mencapai 80,05% pada pertemuan ke I dan 82,3% pada pertemuan ke II dalam pelaksanaan strategi pembelajaran DRA dengan prosentase guru dan siswa mencapai 86,36%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan ketrampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas III SDN Kayen 02. Dalam rangka meningkatkan ketrampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan tanpa menggunakan strategi inovatif

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan ketrampilan membaca siswa yang sangat signifikan. Sehingga

terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa penerapan strategi DRA (*Directed Reading Activity*) dapat meningkatkan ketrampilan membaca. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 80%

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas III SDN Kayen 02 dengan strategi *Directed Reading Activity* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan yang menyatakan “Penerapan strategi *directed reading activity* dapat meningkatkan ketrampilan membaca pada siswa kelas III SDN Kayen 02 tahun pelajaran 2014/ 2015”. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran pra siklus (39,4%), siklus I meningkat (62,75%) pada pertemuan ke I (70,12%) pada pertemuan ke II, siklus II lebih meningkat (80,05%) pada pertemuan ke I (82,3%) pada pertemuan ke II.

Oleh karena itu, strategi *directed reading activity* merupakan strategi pembelajaran yang efektif meningkatkan ketrampilan membaca siswa, karena mampu merangsang siswa berpikir kreatif, dan melatih siswa untuk fokus terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

Implikasi

Kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran *directed reading activity* mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Dampak tersebut yaitu antara lain:

1. Peningkatan ketrampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi Menentukan Pokok Pikiran Paragraf.
2. Guru diharapkan dapat mengaplikasikan konsep untuk meningkatkan kreativitas guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia perlu peningkatan dan disosialisasikan kepada guru yang lain.

2. Bagi Guru

Perlu menerapkan pembelajaran *directed reading activity* dengan harapan meningkatkan ketrampilan membaca siswa dapat lebih baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Perlu adanya inovasi yang lainnya dalam penelitian dengan menggunakan DRA (*directed reading activity*)

DAFTAR PUSTAKA

- Hilgurd diterjemahkan oleh Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif* (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran). Medan : Media Persada.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rahim, Farida. 2008. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara